

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk memecahkan masalah. Pemecahan dilakukan dengan menganalisis data yang terkumpul. Proses penelitian harus mendasarkan diri pada prinsip-prinsip dasar berpikir ilmiah, yaitu rasional, empirik, dan sistematis (Idrus, 2007: 15). Ada beberapa pokok yang sangat diperlukan dalam melakukan penelitian agar lebih terarah, sistematis, dan juga jelas. Diantaranya yaitu:

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 39), Variabel Independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas adalah pengaruh peran guru.

Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011: 39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat adalah Motivasi Belajar Siswa.

Variabel Tergantung : Motivasi Belajar Siswa
Variabel Bebas : Pengaruh Peran Guru

B. Definisi Operasional

Menurut Idrus (2009:81), definisi variabel operasional bukanlah definisi konsep yang diajukan para ahli, tetapi sudah merupakan definisi yang lebih operasional tentang variabel itu sendiri, dan bagaimana mengukur variabel itu. Dengan begitu, suatu definisi operasional mungkin lebih spesifik, berbeda antara peneliti satu dengan peneliti lain meski meneliti satu tema yang sama dan telah memiliki kriteria bagaimana cara mengukurnya.

1. Peran guru adalah sebagai korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor dan evaluator.
2. Motivasi belajar adalah motivasi yang mampu memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar dan melangsungkan pelajaran dengan memberikan arah atau tujuan yang telah ditentukan. Motivasi yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah walaupun di dera oleh banyak kesulitan-kesulitan yang di hadapi dengan mengapai kesuksesan yang merupakan cita-cita.

C. Tempat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh peran guru terhadap motivasi belajar siswa dalam membaca al Qur'an kelas X ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III.

D. Subjek Penelitian

Idrus (2009:91) menyatakan bahwa subjek penelitian ini adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang di

butuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atau satu perlakuan yang diberikan kepadanya. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III.

1. Populasi Penelitian

Idrus (2009:93) menyatakan Populasi dilakukan apabila mengambil subjek penelitian meliputi keseluruhan populasi yang ada. Sedangkan menurut Sugiyono (2011: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III.

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian disebut penelitian sampel. Sampel adalah pengambilan subjek penelitian dengan cara menggunakan sebagian dari populasi yang ada. (Idrus, 2009:93) Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive random sampling*. Random sampling (sampling acak/rambang) digunakan oleh peneliti apabila populasi diasumsikan homogen (m mengandung satu ciri) sehingga sampel dapat diambil secara acak.

Dalam random sampling, setiap subjek mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian, teknik sampling acak dapat dilakukan dengan cara berikut:

- a. Samping acak sederhana (simple random sampling), yaitu penentuan sampel dengan cara melakukan undian terhadap populasi.
- b. Samping acak beraturan, yaitu dalam hal ini peneliti mengambil sampel dari nomor-nomor subjek dengan jarak yang sama yang telah ditentukan sebelumnya.
- c. Sampel acak dengan bilangan random. Dalam hal ini peneliti menentukan sampel berdasarkan pada bilangan random, (Idrus, 2009:96)

Teknik *purposive random sampling* dalam penelitian tentang pengaruh peran guru terhadap motivasi belajar siswa dalam membaca al-Qur'an kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III ini ditentukan menggunakan sampling acak sederhana.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap, maka penulis menerapkan beberapa metode pengumpulan data, sehingga diharapkan agar data yang diberikan terjamin.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket

Metode angket atau questioner (*questionnaire*) ialah penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek, untuk mendapatkan sebuah jawaban (tanggapan, respons) tertulis seperlunya.

(Kartini, 1990:217). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni angket yang disajikan dengan serangkaian alternatif, sedangkan responden cukup memberikan tanda silang, melingkar, ataupun mencentang (sesuai permintaan) pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan keadaan dirinya.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010:274).

F. Uji Instrument

1. Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen dibuat berdasarkan konsep teori yang mendasari penelitian. Selanjutnya menjadi bahan yang akan dituangkan sebagai angket penelitian.

Tabel 3.1 Kisi–Kisi Peran Guru

No.	Sub Variabel	Indikator	Favorable
1	a.Pembimbing	a. Membimbing siswa dalam belajar b. Memberikan sumber belajar diajarkan c. Memberikan perhatian kepada siswa d. Mengarahkan siswa kepada yang lebih baik dalam berprestasi	1, 2, 3, 4
2.	b. Pengatur Lingkungan	a. Menciptakan suasana kelas yang efektif b. Mengkondisikan kelas dengan baik c. Memberikan arahan d. Menjaga kebersihan lingkungan kelas	5,6,7,8
3.	c. Fasilitator	a. Memfasilitasi pembelajaran b. Memberikan pendapat dalam berdiskusi c. Proses pembelajaran terhadap sekolah d. Mengadakan lomba	9,10,11,12
4	d. Konselor	a. Menasehati siswa dengan baik b. Penyuluhan terhadap solusi suatu permasalahan siswa c. Memberikan teguran kepada siswa d. Menunjukkan rasa peduli	13,14,15,16
5.	e. Supervisor	a. Dapat memahami kondisi yang ada b. Memberikan penilaian yang positif dan objektif	17,18,19

No.	Sub Variabel	Indikator	Favorable
		c. Monitoring persamaan budaya akademik di sekolah	
6.	f. Motivator	a. Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar b. Menjelaskan secara kongkrit kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran c. Memberikan reward terhadap motivasi yang dicapai sehingga dapat merangsang untuk mencapai motivasi belajar yang lebih baik di kemudian hari	20,21,22
7.	g. Evaluator	a. Mengevaluasi pembelajaran b. Menindak lanjuti keberhasilan siswa c. Menindak lanjuti kendala yang dihadapi siswa	23,24,25

Tabel 3.2 Motivasi Belajar

Sub variabel	Indikator	Favorable
Motivator	a. Adanya harapan dan cita-cita	26,27,28
Intrinsik	b. Adanya penghargaan dalam belajar	
	c. Adanya kegiatan yang menarik dalam	

Sub variabel	Indikator	Favorable
	belajar, adanya lingkungan yang kondusif	
Motivasi Ekstrinsik	a. Mempunyai hasrat dan keinginan b. Adanya dorongan dan kebutuhan c. Keinginan dalam belajar	29,30,31

F. Uji Validitas Instrumen

1. Uji Validitas

Arikunto (2005:160) menjelaskan bahwa uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dan realibilitas diperlukan dalam penelitian ilmiah yang merupakan dasar untuk mempercayai bahwa instrumen tersebut benar-benar layak digunakan dalam penelitian. Menurut Idrus (2009:128) metode yang digunakan dalam uji validitas instrumen adalah *moment product*. Analisis data untuk validitas menggunakan program SPSS 16.0 for windows.

2. Uji Reliabilitas

Hadi (1983:53) suatu alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dapat dengan cermat dan tepat mengerjakan,

fungsi-fungsi untuk apa alat ukur itu dipersiapkan. Jadi untuk mengukur apa yang hendak diukur maka alat tersebut harus dapat memberikan hasil yang diteliti dari gejala yang diukur.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hubungan/korelasi/pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Regresi juga dapat digunakan untuk melakukan prediksi atau estimasi variabel terikat berdasarkan variabel bebasnya. Data yang dianalisis harus berupa data yang berskala interval/rasio (Muhson, 2012:12).

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh peran guru terhadap motivasi belajar membaca. Untuk mempermudah analisis regresi linear sederhana dipergunakan bantuan komputer dengan *software statistik (SPSS) versi 16.0 windows*.